

**POTENSI EKSTRAK BAWANG PUTIH (*Allium sativum*)  
SEBAGAI FUNGISIDA ALAMI PADA JAMUR *Botryodiplodia  
theobromae* PENYAKIT TANAMAN JERUK.**

Oleh : Juvri Verlando Sianturi

135040050

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak bawang putih (*Allium sativum*) sebagai fungisida alami dalam menghambat pertumbuhan jamur *Botryodiplodia theobromae* yang menyebabkan penyakit tanaman jeruk, dan untuk mengetahui konsentrasi optimum antifungi ekstrak bawang putih (*Allium sativum*) pada pertumbuhan jamur *Botryodiplodia theobromae*. Desain penelitian menggunakan RAL (Rancangan Acak Lengkap) yaitu enam perlakuan ekstrak bawang putih dengan konsentrasi 30%, 40%, 50%, 60%, 70% dan kontrol dengan empat kali pengulangan diuji efektivitasnya terhadap jamur *Botryodiplodia theobromae* dengan menggunakan metode dilusi padat pada *Potato Dextrose Agar* (PDA) dan diamati luas diameter koloni jamur *Botryodiplodia theobromae*. Didapatkan hasil bahwa semakin tinggi konsentrasi maka semakin besar hambatan terhadap pertumbuhan jamur *Botryodiplodia theobromae*, pada konsentrasi 50%, 60%, dan 70%, menunjukkan tidak adanya pertumbuhan jamur dengan rata-rata 0 mm. Berdasarkan analisis data dengan uji *Kruskall-wallis* dan uji *Mann Whitney* menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna antara berbagai konsentrasi ekstrak bawang putih (*Allium sativum*) terhadap pertumbuhan jamur *Botryodiplodia theobromae*. jadi dapat di simpulkan bahwa ekstrak bawang putih berpotensi sebagai fungisida terhadap pertumbuhan jamur *Botryodiplodia theobromae*.

**Kata kunci** : *Botryodiplodia theobromae*, Ekstrak bawang putih (*Allium sativum*), Fungisida alami, Tanaman jeruk.